

RESEARCH ARTICLE

Systematic Literature Review: Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Teknologi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa

Endarwati^{1*}, Mappa Panglima Banding², Mohamad Nur Utomo³, Tinik Sugiaty⁴, Riskiyanto⁵

^{1,2,3,4,5} Magister Ilmu Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Borneo Tarakan, Jl. Amal Lama No. 1 Kelurahan Pantai Amal, Kecamatan Tarakan Timur, Kota Tarakan, Kalimantan Utara, Indonesia.

Email: ndar.w06@gmail.com^{1*}, mpbanding@gmail.com², muhnurutomo@gmail.com³, tiniksugiaty@borneo.ac.id⁴, lalarezky@gmail.com⁵

Histori Artikel:

Dikirim 9 Februari 2026; Diterima dalam bentuk revisi 1 April 2026; Diterima 20 April 2026; Diterbitkan 1 Juni 2026. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan RISET) – Lembaga KITA.

Suggested citation:

Endarwati, E., Banding, M. P., Utomo, M. N., Sugiaty, T., & Riskiyanto, R. (2026). Systematic Literature Review: Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Teknologi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 12(3), 2900-2915. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v12i3.6562>.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan melakukan Systematic Literature Review (SLR) terhadap studi lima tahun terakhir mengenai literasi keuangan, sikap keuangan, dan pemanfaatan teknologi finansial (fintech) serta pengaruhnya terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Data penelitian didapat dari database scopus sebanyak 140 artikel. Setelah dilakukan penyaringan menggunakan diagram PRISMA, sebanyak 9 artikel yang memenuhi kriteria dan layak untuk dianalisis lebih lanjut. Hasil tinjauan menunjukkan bahwa literasi keuangan menjadi fondasi penting dalam pengelolaan keuangan pribadi, termasuk tabungan, investasi, dan konsumsi. Sikap keuangan positif terbukti mendorong perilaku finansial yang bijaksana, sedangkan sikap negatif sering terkait dengan penghindaran risiko dan keputusan yang kurang tepat. Perkembangan fintech, e-wallet, dan mobile banking meningkatkan akses layanan keuangan, mempercepat transaksi digital, serta memperkuat praktik pengelolaan sehari-hari. Literasi keuangan digital juga berperan signifikan, di mana keterampilan digital yang baik mendorong kehati-hatian dalam penggunaan uang. Meskipun mayoritas penelitian menegaskan hubungan erat antara literasi, sikap, dan perilaku keuangan, terdapat kesenjangan dalam eksplorasi faktor kontekstual seperti budaya, media sosial, serta perbedaan lintas jurusan dan negara. Oleh karena itu, penelitian lanjutan dengan cakupan lebih luas dan metodologi beragam diperlukan untuk memahami perilaku keuangan mahasiswa secara komprehensif dalam era digital.

Kata Kunci: Literasi Keuangan; Sikap Keuangan; Fintech; Literasi Keuangan Digital; Perilaku Keuangan; Mahasiswa.

Abstract

This study aims to conduct a Systematic Literature Review (SLR) of research published in the last five years on financial literacy, financial attitudes, and the use of financial technology (fintech) and their influence on students' financial behavior. Data were collected from the Scopus database, yielding 140 articles. After screening with the PRISMA diagram, 9 articles met the eligibility criteria and were analyzed further. The review shows that financial literacy serves as a crucial foundation for personal financial management, including saving, investing, and consumption. Positive financial attitudes encourage prudent financial behavior, while negative attitudes are often linked to risk avoidance and poor decision-making. The development of fintech, e-wallets, and mobile banking has expanded access to financial services, accelerated digital transactions, and strengthened daily financial practices. Digital financial literacy also plays a significant role, as strong digital skills foster caution in money management. Although most studies confirm the close relationship between literacy, attitudes, and financial behavior, gaps remain in exploring contextual factors such as culture, social media, and differences across academic disciplines and countries. Therefore, further research with broader scope and diverse methodologies is needed to comprehensively understand students' financial behavior in the digital era.

Keyword: Financial Literacy; Financial Attitudes; Fintech; Digital Financial Literacy; Financial Behavior; Students.

1. Pendahuluan

Era digital telah membawa mahasiswa generasi milenial dan Z pada tantangan besar dalam mengelola keuangan pribadi. Akses mudah terhadap layanan fintech seperti mobile banking, e-wallet, dan paylater memang memberikan kemudahan, tetapi sekaligus mendorong perubahan perilaku finansial yang berpotensi menimbulkan masalah baru, seperti konsumsi berlebihan, ketergantungan pada kredit instan, serta risiko keamanan dan privasi (Gulo & Hendrajaya, 2025). Di sisi lain, literasi keuangan terbukti menjadi fondasi penting dalam pengambilan keputusan finansial yang bijaksana. Namun, tingkat literasi mahasiswa masih relatif rendah, sebagaimana tercermin dalam survei PISA 2018 yang menempatkan Indonesia pada peringkat terbawah dengan skor 388 (Oberrauch & Kaiser, 2025). Rendahnya literasi ini diperparah oleh sikap keuangan negatif, seperti penghindaran risiko dan kurangnya perencanaan jangka panjang, yang dapat menghambat terbentuknya perilaku finansial yang sehat (Putri & Susanti, 2024). Selain faktor individu, pendidikan dan lingkungan keluarga turut berperan. Latar belakang ekonomi orang tua, pengalaman pendidikan sejak dini, serta bidang studi terbukti memengaruhi kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan (Hasan *et al.*, 2025). Mahasiswa dari program studi ekonomi atau bisnis umumnya lebih siap dibandingkan mahasiswa dari disiplin lain (Mancone *et al.*, 2021). Namun, literatur sebelumnya masih cenderung berfokus pada aspek literasi keuangan secara umum, tanpa mengintegrasikan peran sikap keuangan dan pemanfaatan fintech sebagai variabel pendukung perilaku keuangan mahasiswa. Kesenjangan penelitian ini menunjukkan perlunya kajian komprehensif yang menghubungkan literasi keuangan, sikap keuangan, dan pemanfaatan fintech dalam membentuk perilaku finansial mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan Systematic Literature Review (SLR) terkait literasi keuangan, sikap keuangan, dan teknologi keuangan dalam kaitannya dengan perilaku keuangan mahasiswa. Oleh karena itu, pertanyaan penelitian disusun sebagai berikut:

- 1) Apa hubungan antara literasi keuangan dan perilaku keuangan mahasiswa berdasarkan temuan penelitian sebelumnya?
- 2) Bagaimana sikap keuangan dijelaskan dalam literatur sebagai faktor yang memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa?
- 3) Sejauh mana teknologi finansial (FinTech, e-wallet, mobile banking) dilaporkan memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa?
- 4) Apakah kombinasi literasi keuangan, sikap keuangan, dan penggunaan teknologi finansial diidentifikasi sebagai determinan utama perilaku keuangan mahasiswa dalam studi terdahulu?

2. Tinjauan Pustaka

Theory of Planned Behavior (TPB) yang diperkenalkan Ajzen menjelaskan bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh niat (*intention*), yang terbentuk dari tiga faktor utama, yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*), norma subjektif (*subjective norms*), dan persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) (Jati *et al.*, 2022). Sikap mencerminkan penilaian positif atau negatif terhadap suatu tindakan, norma subjektif menggambarkan pengaruh sosial atau tekanan dari lingkungan, sedangkan persepsi kontrol perilaku menunjukkan keyakinan individu atas kemampuannya dalam melaksanakan tindakan tersebut. Semakin positif sikap yang dimiliki, semakin besar dukungan sosial yang dirasakan, dan semakin tinggi rasa percaya diri untuk mengendalikan perilaku, maka semakin kuat pula niat seseorang untuk mewujudkan perilaku nyata. Dalam konteks mahasiswa, literasi keuangan dan sikap keuangan berperan penting dalam membentuk niat untuk berperilaku finansial yang sehat, sementara akses terhadap teknologi finansial (fintech) menjadi faktor kontrol yang dapat memudahkan atau membatasi perilaku keuangan tersebut. Sejalan dengan itu, Technology Acceptance Model (TAM) Davis (1989) dalam (Febiyanti *et al.*, 2025) menekankan bahwa penerimaan teknologi ditentukan oleh dua persepsi utama, yaitu *perceived usefulness* (sejauh mana teknologi dianggap bermanfaat) dan *perceived ease of use* (sejauh mana teknologi dianggap mudah digunakan). Jika mahasiswa menilai layanan fintech

RESEARCH ARTICLE

seperti *e-wallet*, *mobile banking*, dan *paylater* memberikan manfaat nyata serta mudah dioperasikan, maka mereka cenderung menerima dan menggunakannya dalam aktivitas keuangan sehari-hari. Literasi keuangan, yang mencakup keterampilan dan pengetahuan luas, terus berkembang seiring munculnya produk keuangan digital dan alternatif investasi baru. Kemampuan beradaptasi ini menunjukkan sifat dinamis literasi keuangan dalam merespons perubahan lanskap ekonomi modern, sebagaimana ditunjukkan oleh penelitian yang menekankan peran literasi keuangan digital dalam mendukung keterlibatan berkelanjutan dengan layanan keuangan mobile (Clarence & Pertiwi, 2023), mendorong inovasi dan ketahanan finansial (Fahdiansyah & Aisyah, 2025), Serta memperkuat adopsi fintech dan kinerja berkelanjutan (Croitoru *et al.*, 2025), Menurut Tavares & Almeida (2025), literasi keuangan kini tidak hanya berfokus pada pemahaman dasar, tetapi juga pada transformasi digital dan jalur menuju pemberdayaan berkelanjutan, sehingga individu mampu menghadapi kompleksitas keuangan abad ke-21. Sementara itu, Raghvendra, Saxena & Vaish (2025) menekankan bahwa program literasi keuangan dalam strategi nasional berperan penting dalam memperluas inklusi keuangan, terutama di negara berkembang, dengan meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan keuangan formal. Lebih lanjut, Kurniasari *et al.* (2025) menunjukkan bahwa literasi keuangan berhubungan erat dengan adopsi teknologi finansial (fintech), di mana pengetahuan keuangan membantu individu memanfaatkan layanan digital untuk meningkatkan kinerja bisnis dan kesejahteraan ekonomi.

Behavioral Finance Theory menegaskan bahwa perilaku keuangan tidak hanya ditentukan oleh rasionalitas ekonomi, tetapi juga oleh faktor psikologis seperti emosi, bias kognitif, dan sikap terhadap uang (Arran, 2023). Perspektif ini berakar pada Prospect Theory oleh Kahneman & Tversky (1979), yang menunjukkan bahwa individu sering mengambil keputusan berdasarkan persepsi risiko dan kerugian, bukan kalkulasi rasional semata. Shefrin (2000) juga menyoroti peran bias perilaku seperti *overconfidence*, *mental accounting*, dan *framing effect* dalam keputusan finansial sehari-hari. Dalam konteks mahasiswa, sikap keuangan seperti kecenderungan konsumtif atau kemampuan merencanakan keuangan jangka panjang dapat dipahami melalui kerangka ini, karena pilihan mereka dalam menabung, berinvestasi, atau menggunakan layanan fintech sering kali dipengaruhi oleh persepsi, pengalaman, dan bias psikologis. Penelitian terbaru mendukung pandangan ini, misalnya (Croitoru *et al.*, 2025) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan di perguruan tinggi berhubungan erat dengan perilaku keuangan digital mahasiswa, di mana faktor psikologis dan sikap terhadap teknologi menjadi mediator penting dalam adopsi fintech.

Sikap keuangan sendiri mencerminkan cara pandang, keyakinan, dan preferensi individu terhadap uang serta pengelolaan keuangan, yang tidak hanya memengaruhi keputusan sehari-hari tetapi juga berperan dalam membentuk perilaku finansial jangka panjang. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa sikap keuangan memiliki korelasi kuat dengan literasi keuangan, nasihat keuangan, dan pengetahuan keuangan, yang secara kolektif meningkatkan kompetensi finansial serta kesejahteraan individu (Ndraha *et al.*, 2025). Lebih lanjut, Wati *et al.* (2025) menunjukkan bahwa literasi keuangan memengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa melalui mediasi sikap keuangan dan moderasi gaya hidup secara signifikan. Sementara itu, Adhari & Haningsih (2025) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa literasi keuangan, sikap keuangan, dan gaya hidup secara simultan memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa secara positif dan signifikan. Menurut Sulistiyana & Sabandi (2025), literasi keuangan berperan penting dalam mendorong adopsi fintech, karena pengetahuan keuangan membantu individu memanfaatkan layanan digital untuk meningkatkan kinerja bisnis dan kesejahteraan ekonomi. Penelitian lain oleh Sabeth *et al.* (2025) menunjukkan bahwa sikap keuangan dan gaya hidup menjadi mediator penting dalam penggunaan fintech oleh mahasiswa, di mana inovasi literasi keuangan berkontribusi pada perilaku finansial yang lebih adaptif terhadap teknologi. Sementara itu, OECD / INFE 2023 *International Survey of Adult Financial Literacy*, (2023) menekankan bahwa fintech berperan dalam memperluas inklusi keuangan global, sekaligus membantu individu menghadapi tren baru seperti keuangan berkelanjutan dan layanan digital yang semakin kompleks. Teknologi finansial merupakan inovasi yang mengintegrasikan layanan keuangan dengan teknologi digital untuk meningkatkan akses, efisiensi, dan kenyamanan dalam pengelolaan keuangan. Layanan yang berkembang meliputi *e-wallet*, *mobile banking*, *peer-to-peer lending*, *paylater*, hingga investasi digital. Kehadiran fintech tidak hanya memperluas inklusi keuangan,

RESEARCH ARTICLE

tetapi juga menjadi katalisator perubahan perilaku finansial mahasiswa dan pelaku usaha. Adopsi fintech dipengaruhi oleh literasi keuangan, sikap keuangan, serta persepsi terhadap manfaat dan kemudahan teknologi. Penelitian Novianti & Retnasih, (2023) menunjukkan bahwa literasi keuangan dan penggunaan fintech berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, sementara Riski *et al.*, (2024) menegaskan bahwa adopsi fintech memperkuat manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Dengan demikian, fintech berfungsi sebagai penghubung antara pengetahuan keuangan, sikap psikologis, dan perilaku nyata, sehingga berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan finansial dan partisipasi ekonomi yang lebih inklusif.

3. Metode Penelitian

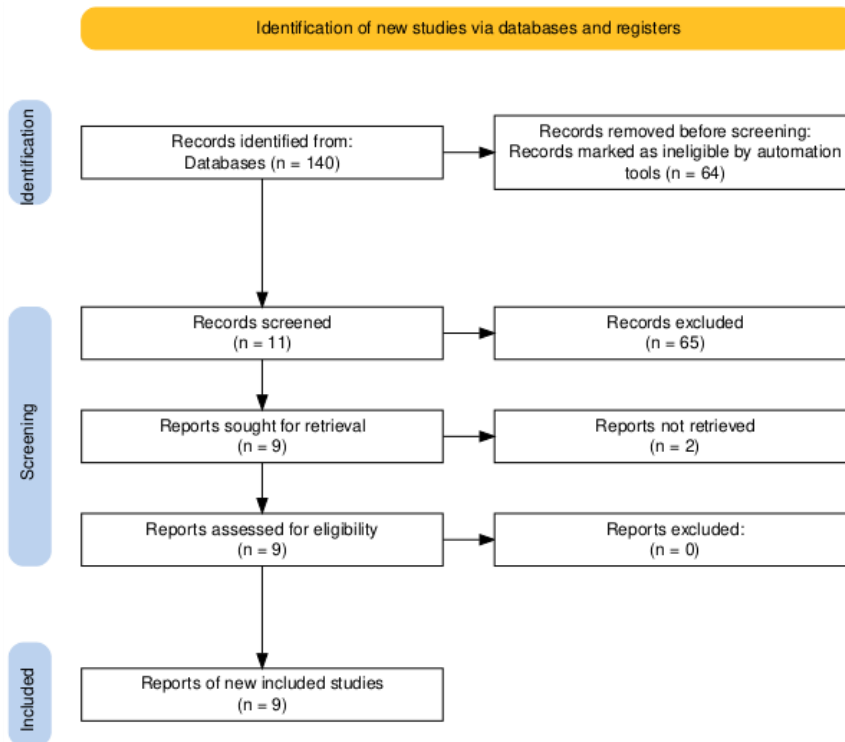
Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) dengan analisis deskriptif melalui tahapan identifikasi, seleksi, evaluasi, dan sintesis artikel terkait literasi keuangan, sikap keuangan, teknologi finansial, serta perilaku keuangan mahasiswa. Menurut Ariff *et al.* (2024) *Systematic Literature Review* (SLR) adalah sebuah Teknik sistematis untuk mengumpulkan, menguji secara kritis, mengintegrasikan dan mengumpulkan berbagai hasil kajian penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian atau topik yang hendak didalami. Data diperoleh dari database bereputasi seperti Scopus, dibatasi pada publikasi peer-reviewed periode 2020–2025 berbahasa Inggris atau Indonesia yang dapat diakses penuh (*open access*), serta melibatkan mahasiswa sebagai populasi utama. Seleksi dilakukan menggunakan protokol PRISMA untuk memastikan kualitas, dan artikel yang tidak relevan dengan variabel penelitian, tidak melibatkan mahasiswa, berupa opini atau *grey literature*, terbit sebelum 2020, duplikat, atau tidak tersedia dalam teks penuh dikecualikan dari analisis. Artikel terpilih kemudian dianalisis dengan teknik coding untuk mengidentifikasi tema, variabel, dan hubungan antar konsep, sehingga diperoleh gambaran komprehensif mengenai tren penelitian dan keterkaitan variabel terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari, pencarian data awal berdasarkan rentang tahun 2020 - 2025 dengan menggunakan kata kunci ("financial literacy" OR "literasi keuangan"), ("financial attitude" OR "money attitude"), ("fintech" OR "financial technology" OR "e-wallet" OR "mobile banking"), ("financial behavior" OR "money management"), ("student" OR "college student" OR "undergraduate" OR "mahasiswa") Data diperoleh dari database Scopus. Dari 140 artikel yang telah diperoleh kemudian dilakukan seleksi berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Berikut merupakan alur proses seleksi artikel. Dalam penelitian ini, proses seleksi artikel digambarkan melalui diagram PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses) yang berfungsi untuk menunjukkan tahapan alur identifikasi, penyaringan, kelayakan, hingga inklusi artikel. Dari total 140 artikel yang diperoleh melalui pencarian awal di database Scopus, dilakukan tahap identifikasi otomatis sehingga tersisa 76 artikel. Selanjutnya, pada tahap screening, artikel diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan, seperti relevansi terhadap variabel penelitian, keterlibatan mahasiswa sebagai populasi, serta ketersediaan teks penuh. Setelah proses tersebut, hanya 9 artikel yang memenuhi kriteria dan dinyatakan layak untuk dianalisis lebih lanjut. Diagram PRISMA ini memberikan gambaran yang sistematis dan transparan mengenai proses seleksi literatur, sehingga meningkatkan validitas metodologis penelitian serta memudahkan pembaca untuk memahami bagaimana data akhir diperoleh dari keseluruhan artikel yang diidentifikasi.

RESEARCH ARTICLE



Gambar 1. Diagram Prisma

Tabel 1. Hasil Seleksi Artikel

Kode artike l	Judul penelitian, penulis dan tahun terbit	Jurnal terbitan	Hasil penelitian	Metode penelitian
F1	Effect of financial literacy and attitude on financial behavior among university students (Kapadia & Patil, 2023)	Indian journal of finance Doi : https://doi.org/10.17010/ijf/2023/v17i8/173010	Mahasiswa menunjukkan tingkat literasi keuangan cukup tinggi (±70%) yang berkorelasi dengan sikap positif dan perilaku finansial sehat. Karena mahasiswa termasuk kelompok berisiko tinggi, universitas dan pemerintah disarankan menyediakan pelatihan, sementara pemasar keuangan dapat mengembangkan program kesadaran	Studi ini menggunakan desain kausal dengan survei kuesioner terstruktur pada mahasiswa di Surat, Gujarat. Literasi keuangan diukur dengan soal pilihan ganda, sedangkan sikap dan perilaku dinilai dengan skala Likert lima poin. Analisis dilakukan menggunakan

RESEARCH ARTICLE

			finansial untuk memperkuat sikap dan perilaku mereka.	pemodelan persamaan struktural dengan SPSS dan AMOS 21.
F2	Gender, financial literacy, and financial behavior among students (Sahabuddi, . A., & Hardianto B., 2023)	Humanities and social sciences letters 2023 vol. 11, no. 2, pp. 203-212 issn(e): 2312-4318 issn(p): 2312-5659 Doi: 10.18488/73.v11i2.3367	Studi ini menemukan hubungan positif antara literasi keuangan dan perilaku keuangan mahasiswa di Jakarta, dengan laki-laki lebih meleak finansial dibanding perempuan. Literasi keuangan berperan sebagai mediator dalam hubungan gender dan perilaku keuangan, sehingga disarankan agar perguruan tinggi memasukkan manajemen keuangan pribadi ke dalam kurikulum untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan finansial yang memadai.	Penelitian ini menggunakan survei dengan metode <i>snowball sampling</i> pada mahasiswa di Jakarta. Analisis dilakukan dengan <i>structural equation modeling</i> (SEM) berbasis variasi untuk menguji hubungan literasi keuangan dan perilaku keuangan, dengan mediasi gender diuji melalui Sobel test. Validitas instrumen dikonfirmasi melalui analisis faktor, sedangkan kontribusi variabel dinilai menggunakan R ² .

RESEARCH ARTICLE

F3	The impact of financial literacy on financial behaviors: the case of university students in hanoi, vietnam (Thi, 2025)	Humanities and social sciences letters 2025 vol. 13, no. 3, pp. 1037-1052 issn(e): 2312-4318 issn(p): 2312-5659 doi: 10.18488/73.v13i3.4380	Studi ini menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Hanoi. Mahasiswa dengan literasi tinggi lebih berorientasi pada investasi, sedangkan yang rendah cenderung fokus pada tabungan.	Studi ini menggunakan metode kuantitatif dengan kuesioner pada 401 mahasiswa di Hanoi, Vietnam. Analisis melalui SPSS.
F4	How do students' digital financial literacy and financial confidence influence their financial behavior and financial well-being? (Respati <i>et al.</i> , 2023)	Nurture: volume 17, issue 2, 40-50, 2023 online issn: 1994-1633/ print issn: 1994-1625 doi: 10.55951/nurture.v17i2.154 url: www.nurture.org.pk	Studi ini menunjukkan bahwa literasi keuangan digital berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, di mana keterampilan digital yang baik mendorong kehati-hatian dan berdampak langsung pada kesejahteraan finansial. Keyakinan keuangan turut memperkuat pengelolaan uang, sehingga disarankan agar pendidikan tinggi mengintegrasikan literasi keuangan digital ke dalam kurikulum untuk meningkatkan keterampilan finansial mahasiswa di era teknologi keuangan yang berkembang pesat.	Studi ini menggunakan model PLS-SEM dengan sampel 271 mahasiswa di India melalui kuesioner terstruktur.

RESEARCH ARTICLE

F5	The role of mental accounting and financial attitudes in shaping financial behavior among entrepreneurial students using fintech (Endro <i>et al.</i> , 2025)	Decision science letters 14 (2025) 123–132 issn 1929-5812 (online) - issn 1929-5804 (print) © 2025 by the authors; licensee growing science, canada. Doi: 10.5267/j.dsl.2024.10.008	Studi ini menemukan bahwa sikap dan efikasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa wirausaha pengguna fintech, dengan akuntansi mental berperan penting dalam membentuk sikap, perilaku, dan efikasi diri. Sebaliknya, pengetahuan keuangan tidak berpengaruh signifikan. Temuan menegaskan akuntansi mental meningkatkan kepercayaan diri dalam pengambilan keputusan finansial serta memperkuat teori perilaku terencana.	Penelitian ini menggunakan survei pada 600 pengusaha pemula, dengan 461 kuesioner kembali (77%) dan 400 lengkap yang dapat dianalisis (86,7%).
F6	The roles of finance opinion and income source in the link between financial literacy and student financial behaviour in tanzania (Isaga, 2025)	Discover sustainability (2025) 6:1197 https://doi.org/10.1007/s43621-025-02087-8	Pendidikan keuangan mahasiswa harus membangun kepercayaan diri dan mempertimbangkan pendapatan. Pendekatan terpadu diperlukan, dengan temuan menekankan konteks, stabilitas, dan norma sosial, meski terbatas pada korelasi.	Penelitian pada 460 siswa menggunakan SPSS dan PROCESS macro untuk menguji mediasi dan moderasi literasi keuangan. Instrumen divalidasi, bias diminimalkan, dan estimasi diperkuat dengan bootstrap 5.000.

RESEARCH ARTICLE

F7	"financial well-being – a generation z perspective using a structural equation modeling approach" (Shankar <i>et al.</i> , 2022)	"investment management and financial innovations" issn print 1810-4967 issn online 1812-9358 publisher llc "consulting publishing company "business perspectives"	Studi ini menemukan bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap kesejahteraan finansial mahasiswa Gen Z, sedangkan kerapuhan keuangan berdampak negatif. Literasi dan teknologi keuangan tidak signifikan, namun faktor demografis seperti gender, pendidikan orang tua, pekerjaan, dan perubahan pendapatan berperan penting. Peningkatan perilaku keuangan dapat mengurangi tekanan finansial dan mendukung pengelolaan dana saat krisis, sehingga temuan ini berguna bagi pemerintah dan lembaga keuangan dalam merancang program perencanaan yang lebih efektif.	Studi ini menggunakan model PLS-SEM dengan sampel 271 mahasiswa di India untuk menilai hubungan literasi keuangan, perilaku keuangan, kerapuhan keuangan, dan teknologi keuangan terhadap kesejahteraan finansial. Instrumen mencakup lima dimensi (demografis, orangtua, perilaku, kerapuhan, kesejahteraan) , dengan analisis tambahan melalui uji <i>t</i> independen dan <i>Fisher's LSD</i> untuk melihat perbedaan antar kelompok.
F8	Financial literacy of young professionals in the context of financial technology developments in mauritius (Boolaky <i>et. al.</i> , 2021)	Journal of social economics research 2021 vol. 8, no. 2 pp. 119-134. Issn(e): 2312-6264 issn(p): 2312-6329 doi: 10.18488/journal.35.2021.82.119.134	Studi ini menemukan ada kesenjangan literasi keuangan antarprofesional: sektor kesehatan paling rendah, sedangkan bisnis dan administrasi lebih unggul dibanding teknik,	Penelitian ini menggunakan survei kuantitatif dan fokus grup kualitatif untuk meneliti hubungan penggunaan fintech, faktor demografis,

RESEARCH ARTICLE

			TIK, dan pendidikan. Meski aktif digital, keterampilan finansial masih lemah, sehingga perlu integrasi pendidikan keuangan dengan fintech untuk memperkuat pengambilan keputusan.	dan literasi keuangan pada profesional muda di Mauritius. Analisis dengan korelasi Pearson dan ANOVA menunjukkan pola serta perbedaan signifikan antar kelompok.
F9	Digital financial knowledge and its influence on lending application adoption (Bhuvaneshwari & Vinitha, 2025)	Qubahan academic journal vol. 5, no. 2, may 2025 https://doi.org/10.48161/qaj.v5n2a1683	Studi ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan, literasi digital, kemampuan mengambil keputusan, dan perilaku keuangan meningkatkan kepuasan finansial, sedangkan sikap keuangan berdampak negatif. Penulis menekankan perlunya pendidikan keuangan bagi pengguna pinjaman digital serta pentingnya literasi digital untuk kesejahteraan finansial. Model penelitian valid dan disarankan dikembangkan lebih lanjut.	Studi ini menargetkan 180 pengguna pinjaman digital melalui kuesioner Google Form. Analisis dilakukan dengan SEM menggunakan AMOS, serta dilengkapi NCA dan fsQCA untuk menilai hubungan pengetahuan, literasi digital, sikap, pengambilan keputusan, kesadaran, dan perilaku keuangan terhadap kepuasan finansial, melampaui keterbatasan regresi tradisional.

RESEARCH ARTICLE

4.2 Pembahasan

Penjabaran ini mengacu pada 9 artikel yang telah dipilih untuk dijadikan bukti empiris penelitian ini. Literasi keuangan terbukti memiliki pengaruh langsung terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Tingkat pengetahuan keuangan yang lebih baik mendorong praktik keuangan yang lebih sehat, seperti kebiasaan menabung secara rutin, menghindari utang konsumtif, serta melakukan perencanaan keuangan jangka panjang. Temuan Kapadia & Patil (2023) menunjukkan bahwa literasi keuangan yang memadai berkorelasi dengan sikap positif dan perilaku finansial yang lebih terarah. Hal ini menegaskan bahwa mahasiswa, sebagai kelompok berisiko tinggi akibat akses yang relatif mudah terhadap kredit dan investasi, memerlukan intervensi khusus berupa pelatihan berbasis keterampilan yang ditujukan bagi mereka dengan tingkat literasi rendah. Faktor demografis, seperti gender, turut memengaruhi tingkat literasi dan perilaku keuangan, meskipun secara keseluruhan literasi keuangan tetap menjadi prediktor utama dalam membentuk perilaku finansial yang lebih baik. Program literasi keuangan yang dirancang secara spesifik untuk mahasiswa terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan finansial. Oleh karena itu, Sahabuddi & Handianto (2023) merekomendasikan agar universitas mengintegrasikan pendidikan keuangan ke dalam kurikulum, dengan penekanan pada pembaruan pengetahuan secara berkelanjutan mengingat dinamika lanskap keuangan yang terus berubah.

Temuan penelitian juga menyoroti pentingnya pemanfaatan aplikasi manajemen keuangan serta partisipasi mahasiswa dalam kelompok investasi sebagai sarana untuk memperkuat literasi dan perilaku finansial mereka. Secara keseluruhan, peningkatan literasi keuangan di kalangan mahasiswa dan generasi muda memerlukan pendekatan multifaset yang mengintegrasikan aspek pendidikan formal, pelatihan berbasis keterampilan, serta praktik manajemen keuangan yang aplikatif. Sikap keuangan dalam literatur dipandang sebagai faktor psikologis yang berperan penting dalam memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa. Sikap positif terhadap pengelolaan keuangan mendorong praktik finansial yang lebih sehat, seperti kebiasaan menabung, menghindari utang konsumtif, serta melakukan perencanaan jangka panjang. Sebaliknya, sikap negatif sering kali berkaitan dengan kecenderungan penghindaran risiko dan pengambilan keputusan finansial yang kurang bijak. Endro *et al.* (2025) menegaskan bahwa sikap keuangan dan efikasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa wirausaha pengguna fintech, dengan akuntansi mental terbukti memainkan peran penting dalam membentuk sikap, perilaku, dan efikasi diri keuangan. Menariknya, pengetahuan keuangan tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap efikasi keuangan maupun akuntansi mental, sehingga menyoroti bahwa faktor psikologis lebih dominan dibandingkan aspek kognitif dalam konteks ini. Temuan tersebut memperkuat argumentasi bahwa akuntansi mental berkontribusi pada peningkatan kepercayaan diri dan efektivitas individu dalam pengambilan keputusan finansial, sekaligus memperluas pengembangan teori perilaku terencana dengan menegaskan peran akuntansi mental dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa, khususnya mereka yang juga berperan sebagai pemilik bisnis.

Lebih lanjut, penelitian Shankar *et al.* (2022) menunjukkan bahwa perilaku keuangan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kesejahteraan finansial mahasiswa generasi Z, sementara kerapuhan keuangan berdampak negatif terhadap aspek tersebut. Sebaliknya, literasi keuangan dan teknologi keuangan tidak ditemukan memiliki hubungan signifikan dengan kesejahteraan finansial. Faktor demografis seperti jenis kelamin, pendidikan orang tua, status pekerjaan, dan perubahan pendapatan bulanan terbukti berperan penting dalam memengaruhi kesejahteraan finansial mahasiswa. Penelitian ini juga menekankan bahwa peningkatan perilaku keuangan dapat mengurangi tekanan finansial serta mendukung pengelolaan dana yang lebih baik selama periode krisis. Dengan demikian, pemahaman mengenai kesejahteraan finansial mahasiswa generasi Z, khususnya di India, dapat menjadi dasar bagi pemerintah dan lembaga keuangan dalam merancang program perencanaan keuangan yang lebih efektif dan kontekstual. Sikap keuangan dapat dipandang sebagai variabel kunci yang menjembatani pengetahuan keuangan dengan praktik nyata dalam kehidupan mahasiswa. Hal ini menegaskan bahwa intervensi yang berfokus pada pembentukan sikap dan efikasi keuangan, disertai dengan pemanfaatan akuntansi mental, memiliki potensi besar dalam meningkatkan kesejahteraan finansial mahasiswa sekaligus memperkuat kerangka teoritis perilaku keuangan. Teknologi finansial, seperti FinTech, e-wallet, dan mobile banking, dilaporkan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa,

RESEARCH ARTICLE

khususnya dalam meningkatkan aksesibilitas layanan keuangan, mempercepat transaksi digital, serta mendorong perubahan pola konsumsi. Respati *et al.* (2023) menegaskan bahwa literasi keuangan digital (digital financial literacy atau DFL) berperan penting dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa, di mana keterampilan keuangan digital yang lebih baik mendorong kehati-hatian dalam pengelolaan uang. Perilaku keuangan yang bijaksana terbukti berdampak langsung pada kesejahteraan finansial, sementara keyakinan keuangan turut memengaruhi perilaku dan kesejahteraan dengan menegaskan bahwa kepercayaan yang kuat dalam pengelolaan keuangan mendukung kesehatan finansial secara keseluruhan. Temuan ini merekomendasikan agar lembaga pendidikan mengintegrasikan literasi keuangan digital ke dalam kurikulum, mengingat pesatnya perkembangan teknologi keuangan yang menuntut keterampilan digital sebagai sarana untuk membantu individu mengelola perilaku keuangan secara lebih efektif. Selanjutnya, penelitian Bhuvaneshwari & Vinitha (2025) menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan, pengetahuan keuangan digital, kemampuan pengambilan keputusan, serta perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap kepuasan finansial. Namun, sikap keuangan justru berdampak negatif, mencerminkan persepsi pengguna potensial dan kecenderungan penghindaran risiko dalam penggunaan pinjaman digital.

Penelitian ini menekankan pentingnya pendidikan keuangan yang disesuaikan bagi pengguna pinjaman digital, guna mendorong praktik pinjaman yang bertanggung jawab serta meningkatkan kesejahteraan finansial. Kontribusi penelitian tersebut memperkaya literatur mengenai fintech dan perilaku keuangan dengan menyoroti peran krusial pengetahuan keuangan digital dalam meningkatkan kepuasan finansial. Selain itu, model yang dikembangkan terbukti memiliki kecocokan yang kuat dengan data empiris, sehingga valid dalam merepresentasikan hubungan antarvariabel, sekaligus membuka peluang untuk eksplorasi lebih lanjut mengenai keterkaitan antara pengetahuan keuangan dan kepuasan finansial dalam penelitian mendatang. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu teknologi finansial berperan dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa melalui peningkatan aksesibilitas layanan keuangan, dorongan terhadap penggunaan transaksi digital, serta penguatan praktik pengelolaan keuangan sehari-hari. Meskipun demikian, temuan juga menyoroti adanya kesenjangan literasi keuangan digital yang menyebabkan sebagian mahasiswa belum sepenuhnya mampu memanfaatkan teknologi tersebut secara optimal untuk mendukung pengambilan keputusan finansial yang sehat. Dengan demikian, integrasi literasi keuangan digital ke dalam pendidikan formal menjadi langkah strategis untuk memperkuat keterampilan finansial mahasiswa sekaligus memastikan bahwa perkembangan teknologi keuangan dapat dimanfaatkan secara efektif dalam mendukung kesejahteraan finansial generasi muda. Kombinasi literasi keuangan, sikap keuangan, dan pemanfaatan teknologi finansial telah diidentifikasi dalam berbagai studi sebagai determinan utama perilaku keuangan mahasiswa. Literasi keuangan berperan sebagai fondasi pengetahuan yang memungkinkan mahasiswa mengelola pendapatan, menabung, serta menghindari utang konsumtif. Literasi keuangan digital (digital financial literacy atau DFL) secara khusus terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, di mana keterampilan keuangan digital yang lebih baik mendorong kehati-hatian dalam pengelolaan uang dan memperkuat praktik finansial yang sehat Respati *et al.* (2023). Selain aspek pengetahuan, sikap keuangan juga berperan sebagai faktor psikologis yang menjembatani pengetahuan dengan praktik nyata. Sikap positif terhadap pengelolaan keuangan mendorong mahasiswa untuk menabung, menghindari utang konsumtif, serta melakukan perencanaan jangka panjang, sementara sikap negatif sering kali berkaitan dengan kecenderungan penghindaran risiko dan pengambilan keputusan yang kurang bijak (Endro *et al.*, 2025). Temuan ini menegaskan bahwa sikap keuangan dan efikasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa wirausaha pengguna fintech, dengan akuntansi mental terbukti memainkan peran penting dalam membentuk sikap, perilaku, dan efikasi diri keuangan. Di sisi lain, perkembangan teknologi finansial seperti FinTech, e-wallet, dan mobile banking telah memperluas aksesibilitas layanan keuangan, mempercepat transaksi digital, serta mendorong perubahan pola konsumsi mahasiswa. Penelitian menunjukkan bahwa perilaku keuangan yang bijaksana berdampak langsung pada kesejahteraan finansial, sementara keyakinan keuangan turut memperkuat hubungan tersebut dengan menegaskan bahwa kepercayaan yang kuat dalam pengelolaan keuangan mendukung kesejahteraan secara keseluruhan (Shankar *et al.*, 2022). Namun, temuan juga menyoroti adanya

RESEARCH ARTICLE

kesenjangan literasi keuangan digital yang membuat sebagian mahasiswa belum sepenuhnya mampu memanfaatkan teknologi finansial secara optimal untuk mendukung pengambilan keputusan finansial yang sehat (Bhuvaneshwari & Vinitha, 2025).

5. Kesimpulan

Penelitian terdahulu secara konsisten menunjukkan bahwa literasi keuangan, sikap keuangan, dan pemanfaatan teknologi finansial merupakan faktor utama yang memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa. Literasi keuangan menjadi dasar pengelolaan pendapatan, tabungan, dan penghindaran utang konsumtif, sementara sikap keuangan berperan sebagai jembatan antara pengetahuan dan praktik nyata. Sikap positif mendorong perilaku finansial sehat, sedangkan sikap negatif cenderung menghasilkan keputusan kurang bijak. Perkembangan fintech, e-wallet, dan mobile banking memperluas akses layanan keuangan, mempercepat transaksi digital, serta memperkuat praktik pengelolaan sehari-hari. Literasi keuangan digital juga terbukti meningkatkan kehati-hatian mahasiswa, sementara keyakinan keuangan mendukung kesejahteraan finansial melalui kepercayaan diri dalam pengambilan keputusan. Secara keseluruhan, kombinasi literasi keuangan, sikap keuangan, dan pemanfaatan teknologi finansial membentuk kerangka komprehensif dalam menjelaskan perilaku keuangan mahasiswa. Integrasi literasi keuangan digital ke dalam kurikulum pendidikan tinggi menjadi langkah strategis untuk memperkuat keterampilan finansial generasi muda. Selain itu, penelitian lanjutan sebaiknya mengeksplorasi faktor kontekstual seperti budaya, pengaruh media sosial, serta perbedaan lintas jurusan dan negara, sehingga pemahaman mengenai perilaku keuangan mahasiswa dapat lebih menyeluruh dan relevan dengan dinamika era digital.

6. Referensi

- Abidin, Z. (2023). Gender, financial literacy, and financial behavior among students. *Journal of Economics and Finance Studies*, 11(2), 203–212. <https://doi.org/10.18488/73.v11i2.3367>.
- Adhari, F., & Haningsih, L. (2025). Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan (Studi kasus pada mahasiswa/mahasiswi Universitas Mercu Buana). *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 5(4), 1072–1091.
- Ariff, J., Imna, S., Amin, M., & Abdul, A. (2024). A systematic literature review of the role of trust and security on Fintech adoption in banking. *Heliyon*, 10(1), e22980. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e22980>.
- Arran, R. (2023). Behavioral finance: The psychology behind financial decision-making. *Journal of Behavioral Economics*, 15(5), 1–2.
- Bhuvaneshwari, R., & Vinitha, K. (2025). Digital financial knowledge and its influence on lending application adoption. *International Journal of Finance*, 5(2), 322–338.
- Boolaky, A. (2021). Financial literacy of young professionals in the context of financial technology developments in Mauritius. *Asian Economic and Financial Review*, 8(2), 119–134. <https://doi.org/10.18488/journal.35.2021.82.119.134>.

RESEARCH ARTICLE

- Clarence, J., & Pertiwi, D. (2023). Financial management behavior among students: The influence of digital financial literacy. *International Journal of Financial and Investment Studies*, 4(1), 9–16. <https://doi.org/10.9744/ijfis.4.1.9-16>.
- Croituru, I. M., Spiridon, P. D., Ignat, N. D., & Jumanca, R. (2025). Exploring financial literacy in higher education with the help of FinTech: A bibliometric analysis of linkages to access, behavior, and well-being through digital innovation. *FinTech*, 5(1), 1–20. <https://doi.org/10.3390/fintech5010004>.
- Endro, W., Radianto, D., Purwanugraha, H. A., Kristanto, H., Christian, T., & Salim, I. R. (2025). Students using fintech. *Decision Science Letters*, 14, 123–132. <https://doi.org/10.5267/j.dsl.2024.10.008>.
- Fahdiansyah, R., & Aisyah, S. (2025). Digital transformation and financial literacy as drivers of innovation and financial agility: Evidence from family-owned businesses in Southeast Asia. *STIPM Journal of Management and Business*, 10(1), 39–55. <https://doi.org/10.14203/STIPM.2024.416>.
- Febiyanti, D., Johnny, R., & Raharjo, H. (2025). Pengaruh technology acceptance model dan literasi keuangan terhadap keputusan investasi dengan pengelolaan keuangan sebagai variabel mediasi (Studi pada mahasiswa rantau pengguna e-money di Surabaya). *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 4(1), 1296–1305.
- Gulo, N. K. (2025). Pengaruh financial technology terhadap perilaku keuangan mahasiswa di era digital. *Journal of Education, Humanities and Social Sciences*, 7(4), 1630–1636.
- Hasan, M., Ihsan, M., Ahmad, S., Dinar, M., Sangkala, M., Rahim, A., Hasyim, H., Idris, H., Hasan, M., Ihsan, M., & Ahmad, S. (2025). Family financial education and financial management behavior among Generation Z: Integrating the theory of planned behavior and technology acceptance model to explore the importance of financial literacy and locus of control. *Cogent Education*, 12(1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2025.2510067>.
- Isaga, N. (2025). The roles of finance opinion and income source in the link between financial literacy and student financial behavior in Tanzania. *African Journal of Economic Studies*.
- Jati, A. N., Setyawanti, D., & Christanti, P. L. (2022). Measurement of financial literacy on students' behavior in managing financial management based on the theory of planned behavior. *International Journal of Economics, Business and Management Research*, 6(08), 249–257. <https://doi.org/10.51505/ijebmr.2022.6818>.
- Kahneman, D., & Tversky, A. (1979). Prospect theory: An analysis of decision under risk. *Econometrica*, 47(2), 263–291. <https://doi.org/10.2307/1914185>.
- Kapadia, J. M., & Patil, A. G. (2023). Effect of financial literacy and attitude on financial behavior among university students. *Journal of Finance and Education*, August, 43–57.
- Khotimah, K., Puspitasari, I., & Prasaja, M. G. (2025). The impact of fintech payments and financial literacy on student financial management behavior. *Journal of Financial Studies*, 22(1), 15–30.
- Kurniasari, F., Hamid, N. A., & Lestari, E. D. (2025). Unraveling the impact of financial literacy, financial technology adoption, and access to finance on small medium enterprises business performance and sustainability: A serial mediation model. *Cogent Business & Management*, 12(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2025.2487837>.

RESEARCH ARTICLE

- Mancone, S., Tosti, B., Corrado, S., Spica, G., Zanon, A., & Diotaiuti, P. (2021). Youth, money, and behavior: The impact of financial literacy programs. *Journal of Youth Studies*.
- Ndraha, L. M., & Saragih, L. S. (2025). Pengaruh sikap keuangan dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Pendidikan Bisnis Universitas Negeri Medan angkatan 2023. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(3), 700–710. ISSN Cetak: 2477-2143, ISSN Online: 2548-6950.
- Novianti, R., & Retnasih, N. R. (2023). Financial literacy, financial technology (FinTech), and locus of control on financial management behavior. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 422–428. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.824>.
- Oberrauch, L., & Kaiser, T. (2025). Assessing financial literacy among the young. *Financial Literacy Worldwide*, 2024, 63–78. <https://doi.org/10.1017/flw.2024.17>.
- OECD / INFE. (2023). *2023 international survey of adult financial literacy*. OECD Publishing.
- Putri, E. C., & Susanti. (2024). Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan financial technology terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *PROMOSI: Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 12(2), 75–87. <https://doi.org/10.24127/ajpm>.
- Respati, D. K., Musyaffi, M., & Handayani, B. D. (2023). How do students' digital financial literacy and financial confidence influence their financial behavior and financial well-being? *Journal of Finance and Education*, 17(2), 40–50.
- Rindi Sulistiyana, & Sabandi, M. (2025). Pengaruh literasi keuangan terhadap inovasi teknologi dimediasi oleh adopsi fintech pada usaha mikro kecil dan menengah di Kota Surakarta. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 13(2), 700–710.
- Riski, M., Kurniawan, F., & Retnasih, N. R. (2024). The impact of financial literacy and fintech adoption on personal financial management among university students. *Journal of Financial Technology and Management*, 1(1), 639–652. [https://doi.org/10.21511/imfi.19\(1\).2022.03](https://doi.org/10.21511/imfi.19(1).2022.03).
- Sabeth, E., Aprila, S., Amna, L. S., & Rachman, M. E. (2025). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup pada perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung. *Economic and Business Journal*, 8(1). <https://doi.org/10.32877/eb.v8i1.2083>.
- Saxena, P. T., & Vaish, A. (2025). Evaluating the impact and outreach of financial literacy programs under India's national strategy for financial education. *International Journal of Social and Economic Management*, 4, 320–335. <https://doi.org/10.69968/ijisem.2025v4i2320-335>.
- Shankar, N., Vinod, S., Kamath, R., Shankar, N., & Vinod, S. (2022). Financial well-being: A Generation Z perspective using a structural equation modeling approach. *Investment Management and Financial Innovations*. [https://doi.org/10.21511/imfi.19\(1\).2022.03](https://doi.org/10.21511/imfi.19(1).2022.03).
- Shefrin, H. (2000). *Beyond greed and fear: Understanding behavioral finance and the psychology of investing*. Boston: Harvard Business School Press.
- Tavares, F. O. (2025). Reframing financial literacy for the twenty-first century: Foundations, digital transformations, and pathways to sustainable empowerment. *Journal of Risk and Financial Management*, 18(11), 656. <https://doi.org/10.3390/jrfm18110656>.

RESEARCH ARTICLE

Thi, H. T. (2025). The impact of financial literacy on financial behaviors: The case of university students in Hanoi. *Journal of Economics and Finance Studies*, 13(3), 1037–1052. <https://doi.org/10.18488/73.v13i3.4380>.

Wati, S., Nurwati, S., Frista, B., Suharna, A. A., & Firnanda, A. (2025). Pengaruh literasi keuangan, uang saku, gaya hidup hedonisme terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Palangka Raya. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 4(6), 8524–8540.